

ABSTRAK

DESKRIPSI PELAKSANAAN FORMATIO IMAN BERJENJANG DAN BERKELANJUTAN (FIBB) BERSAMA ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI ST. PETRUS DAN PAULUS BABADAN

Ellysabeth Leony
NIM: 201124071
Universitas Sanata Dharma
2024

Skripsi ini berjudul **DESKRIPSI PELAKSANAAN FORMATIO IMAN BERJENJANG DAN BERKELANJUTAN (FIBB) BERSAMA ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI ST. PETRUS DAN PAULUS BABADAN**. Judul ini dipilih karena penulis ingin melihat gambaran pelaksanaan FIBB bersama OMK di Paroki Santo Petrus dan Paulus Babadan. *Formatio* iman merupakan usaha pembinaan iman yang bertujuan mengarahkan umat pada pembentukan imannya agar dapat mencapai kepenuhan di dalam Kristus. *Formatio* iman merupakan proses yang terjadi sepanjang hidup, sejak dini atau sejak seseorang dibaptis hingga meninggal dunia. Di Keuskupan Agung Semarang, *formatio* iman terbagi menjadi 6 tahap pendampingan. Pembagian ini dilakukan berdasarkan jenjang usia umat. Keenam tahap dalam *formatio* iman memiliki keterkaitan satu dengan yang lain karena semua jenjang yang ada merupakan satu kesatuan dan keutuhan antarjenjang. Harapannya, umat dapat mengalami perkembangan iman secara bertahap dan berkesinambungan. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa FIBB bersama OMK Babadan terlaksana secara positif melalui empat bidang Pastoral Gereja (*koinonia*, *liturgia*, *kerygma* dan *diakonia*). Pelaksanaan FIBB bersama OMK memberikan dampak positif bagi OMK. Melalui kegiatan yang ada, orang muda mendapatkan inspirasi baru untuk lebih giat dalam hidup menggereja. Dampak-dampak ini juga membuat OMK terdorong untuk menjadi pelaku utama dalam kegiatan pastoral di Paroki. Gereja diharapkan dapat merancang program-program yang kontekstual menanggapi kebutuhan orang muda seperti mendengarkan mereka. Dengan begitu para pengurus Paroki dan orang muda dapat semakin berjalan bersama.

Kata Kunci: Pelaksanaan, *formatio* iman, FIBB, orang muda katolik, pendampingan iman

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF TIERED AND SUSTAINABLE FAITH FORMATION (FIBB) WITH CATHOLIC YOUTH IN THE PARISH OF SAINT PETER AND PAUL BABADAN

Ellysabeth Leony

NIM: 201124071

Sanata Dharma University

2024

This undergraduate, titled DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF TIERED AND SUSTAINABLE FAITH FORMATION (FIBB) WITH CATHOLIC YOUTH IN THE PARISH OF SAINT PETER AND PAUL BABADAN, aims to provide an overview of how FIBB is implemented with Catholic youth (OMK) in the Parish of St. Peter and Paul Babadan. Faith formation is an endeavor intended to guide individuals toward the maturity of their faith, ultimately reaching fullness in Christ. It is a lifelong process, beginning from early childhood or from baptism and continuing until death. In the Archdiocese of Semarang, faith formation is organized into six stages of accompaniment, divided by age levels. These six stages are interconnected, forming a unified progression, which supports the gradual and continuous development of faith. This study employs qualitative research methods, utilizing observation, interviews, and Focus Group Discussions (FGD) for data collection. The results showed that FIBB with OMK Babadan was carried out positively through four areas of Church Pastoral (koinonia, liturgia, kerygma and diakonia). The implementation of FIBB with OMK has a positive impact on OMK. Through the activities, young people get new inspiration to be more active in church life. These impacts also encourage OMK to become the main actors in pastoral activities in the parish. The Church is encouraged to design programs that contextually address their needs, such as actively listening to their voices. In doing so, parish administrators and youth can walk together in mutual understanding and growth.

Keywords: Implementation, faith formation, FIBB, Catholic youth, faith accompaniment